

## **PENGENALAN SEKOLAH HEBAT DENGAN MANAJEMEN WAKTU YANG BAIK DI SDN KENDALJAYA 1**

Yuli Manda Sari 1, Tatang Rohana 2

Program Studi Manajemen 1 ,Program Studi Teknik Informatika

[mn21.yulimandasari@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.yulimandasari@mhs.ubpkarawang.ac.id) 1 , [tatang.rohana@ubpkarawang.ac.id](mailto:tatang.rohana@ubpkarawang.ac.id) 2

### **Abstrak**

Tujuan dari penulisan artikel KKN ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas khususnya di Desa Kendaljaya. Metode yang digunakan dalam laporan ini berdasarkan referensi dari jurnal dan juga buku yang relevan serta data yang diperoleh berdasarkan data pokok sekolah Sdn1 Kendaljaya. Hasil dari artikel bahwa ternyata masih banyak siswa yang masih rendah manajemen waktu dalam belajar. Hasil obervasi juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa dengan efikasi diri dan motivasi belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** manajemen waktu; motivasi belajar; Sumber Daya Manusia (SDM)

### ***Abstract***

*The purpose of writing this KKN article is to improve the quality of education in order to produce quality Human Resources (HR), especially in Kendaljaya Village. The method used in this report is based on references from journals and relevant books as well as data obtained based on basic data from Sdn1 Kendaljaya school. The results of the article show that there are still many students who still have low time management in learning. The results of the observation also showed that there were several students with low self-efficacy and student learning motivation. This study aims to determine the effect of time management on student self-efficacy and learning motivation.*

**Keywords:** time management; motivation to learn; Human Resources (HR)

## PENDAHULUAN

Desa Kendaljaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Kendaljaya termasuk dalam kategori Desa Kendaljaya adalah desa pemekaran dari desa Dongkal, pemekaran tersebut ketika di jabat oleh Kepala Desa sementara (PJS) pada tahun 1982. Desa Kendaljaya di ambil dari kata Kendal dan Jaya, Kendal berasal dari Kata Pohon Kendal yang tegak lurus tumbuh di dusun Kobak kendal dan Jaya artinya selalu unggul dari bidang apapun. Dari sejarah itulah di sepakati untuk nama desa menjadi Kendaljaya. Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa banyak pengetahuan dan pemahaman yang dipelajari. Setiap orang sesekali terlibat dalam pendidikan, yang merupakan proses pembelajaran, pemahaman, kreativitas, dan rutinitas. Pendidikan memupuk perkembangan kecerdasan, moral, akhlak, dan kreativitas yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, bangsa, dan negara. Siswa tidak bisa lepas dari masalah manajemen waktu (Putri & Dewi, 2019). Waktu 24 jam tersebut harus dimanfaatkan secara maksimal oleh para siswa. Tidak ada waktu yang hilang atau terbuang sia-sia. Waktu kemudian dapat disusun sesuai dengan keinginan mereka dengan cara ini (Arianti, 2018). Siswa memiliki otoritas dan kekuatan untuk mengaturnya. Akibatnya, bagilah waktu belajar Anda sesuai dengan lamanya siang dan malam. Kata-kata sumbang yang diucapkan oleh siswa pada umumnya, seperti kurang waktu untuk belajar, tidak ada waktu untuk bersantai, tidak ada waktu untuk membantu orang tua, kehabisan waktu untuk bepergian, dan sebagainya. Bagi siswa, keterampilan manajemen waktu harus dipelajari dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (N. awal Saputra, 2017). Siswa memiliki masalah dengan perihal manajemen waktu ini, karena tidak bisa membagi waktu yang seharusnya digunakan secara produktif, banyak siswa yang mengeluh. Waktu berlalu tanpa tujuan (Yulyani, 2017). Keberhasilan belajar yang ingin dicapai hanyalah harapan belaka; mereka malah berujung pada kekecewaan. pentingnya mengatur waktu belajar bagi siswa. Setiap mahasiswa harus menentukan sendiri masa studi idealnya (Pebrianto & Noor, 2015). Perbedaan ini didasarkan pada beban kerja, alokasi waktu yang tersedia, lingkungan belajar, dan kesiapan individu untuk belajar (Nurlaila, 2011). Ada yang suka belajar di malam hari atau di pagi hari, sedangkan beberapa murid bisa belajar di sore hari. Selain itu, lingkungan yang positif dapat memengaruhi pembelajaran, seperti suasana yang ramai, tenang, atau suara musik (R. M. A.

Saputra et al., 2018). Akan lebih mudah bagi siswa untuk belajar jika lingkungan yang membantu dipilih yang sesuai dengan gaya belajar yang disukai setiap siswa (Sinulingga, 2016). Kurangnya motivasi di pihak siswa akan menghalangi mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar yang buruk. Siswa yang terdorong untuk belajar, di sisi lain, akan mengerjakan tugas akademik dengan baik dan menghasilkan hasil akademik yang unggul (Fatima et al., 2019). Dibandingkan dengan siswa yang kurang bersemangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menyelesaikan lebih banyak tugas lebih cepat. Salah satu unsur yang diduga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan akademik adalah motivasi belajar. Motivasi yang tinggi dikalangan siswa diprediksikan akan mengarah pada keberhasilan hasil belajar. Pentingnya motivasi belajar siswa dikembangkan antara lain agar perubahan belajar menjadi lebih baik. Ternyata banyak siswa yang masih menunjukkan manajemen waktu yang kurang baik saat belajar, menurut penelitian tentang manajemen waktu siswa. Fenomena tersebut didemonstrasikan oleh 6 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 2 perempuan yang tidak menyelesaikan pengerjaan soal selama sekolah. Sebagian besar siswanya adalah laki-laki, bahkan ada yang menyatakan masih banyak menghabiskan waktu dengan bermain sepulang sekolah dan saat istirahat sekolah daripada belajar bahkan sering tidak belajar karena terlalu lelah untuk bermain sebanyak 10 siswa. Hasil observasi juga mengungkapkan bahwa selain manajemen waktu belajar, motivasi belajar siswa yang tinggi terutama dimiliki oleh siswa perempuan yang pendiam dan fokus selama kegiatan belajar, dan motivasi belajar.

## METODE

Waktu yang dilaksanakan dalam melakukan kajian ini yaitu sesuai dengan waktu prosedur KKN berlangsung terhitung selama 1 bulan mulai tanggal 15 juli 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024 adapun tempat yang menjadi kajian dalam artikel ini adalah Desa Kendaljaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang sekaligus menjadi tempat KKN berlangsung. Dalam penulisan artikel ini menggunakan suatu metode yang materinya didapat dari jurnal dan juga buku yang relevan. Materi yang sudah di dapat dikumpulkan dan juga dipilih kerelevannya dan kebenarannya. Setelah itu, maka dibuatlah serangkaian penulisan yang dibuat secara fakta dalam sebuah penulisan artikel ini.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari: tahap persiapan, tahap penyusunan kegiatan, dan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan terdiri dari: a) pembentukan tim PKM yang beranggotakan dosen dan mahasiswa. b) Pembagian tugas masing-masing anggota tim. c) Observasi dan audiensi ke sekolah mitra dalam hal ini MA DDI Alliritengae perihal maksud dan tujuan dari kegiatan PKM serta mendiskusikan teknis pelaksanaan kegiatan. Tahap penyusunan kegiatan terdiri dari: a) persiapan materi dan bahan ajar yang dipaparkan pada saat kegiatan. b) persiapan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat sosialisasi. Tahap pelaksanaan kegiatan PKM yaitu sosialisasi pengenalan dan pemilihan sampah yang terdiri dari:

a) penyampaian undangan kepada siswa peserta kegiatan. b) menyiapkan ruangan yang digunakan saat sosialisasi dalam hal ini ruangan labarotorium IPA. c) Menyiapkan konsumsi dan dokumentasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di SDN Kendaljaya 1 dilaksanakan pada hari Rabu , 24 Juli 2024 jam 10.00 – 12.00. PKM dihadiri oleh Kepala Sekolah, dan perwakilan siswa SDN Kendaljaya 1 Sebanyak 30 siswa. Kegiatan PKM dibuka secara langsung oleh Kepala Sekolah SDN Kendaljaya 1 . Menajemen waktu merupakan suatu keputusan yang akan dapat mempengaruhi aktivitas seseorang, jika pengambilan keputusan salah, sehingga tidak akan membuat suatu keputusan, maka aktivitas sehari-hari menjadi hancur, bisa jadi dapat menyebabkan frustasi, stress bahkan tahan tubuh akan berkurang dan dapat pada prestasi siswa menurun (Brataningrum & Saptono, 2017). Siswa akan dapat mengatur apapun jika dia dapat mengatur waktunya secara efektif. Salah satu dari tiga keterampilan pendukung dalam pembelajaran adalah manajemen waktu (Sunarti, 2019). Kemampuan ini sama pentingnya dengan yang lain, seperti kemampuan untuk fokus dan mengingat informasi (Suparyanto dan Rosad (2015, 2019). Siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar sebagai hasil dari manajemen waktu yang efektif, yang pada akhirnya mengarah pada hasil yang positif. Demikian pula, kaliber siswa akan mendukung keberhasilan yang diantisipasi (Akuba et al., 2019).



Gambar 1 Dokumentasi . Pengenalan Manajamen waktu

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dengan adanya kegiatan Sekolah Hebat dengan Manajemen Waktu yang Baik:

Sekolah ini mengajarkan siswa tentang bagaimana mengatur waktu mereka dengan baik. Ini mencakup pembuatan jadwal belajar, waktu istirahat, dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa bisa seimbang antara tugas akademik dan kegiatan lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akuba, S. F., Purnamasari, D., & Firdaus, R. (2019). Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 4(1), 44.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Didaktika Jurnal Kependidikan, 12(2), 117-134.
- Brataningrum, N. P., & Saptono, L. (2017). Pengaruh Derajat Keefektivan Proses Pembelajaran Pada Motivasi Belajar Siswa. Seminar Nasional Dan Gelar Produk, 777-787.

- Fatima, Y. M., Nafisah, A., Lusiana, T. V., Dewi, S. S., & Marmoah, S. (2019). Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kegiatan Pertukaran Pelajar Melalui Perkuliahan Jarak Jauh. Perspektif Ilmu Pendidikan, 35(1), 25-36. Fitria, R., & Aji, D. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas III the Influence of Self Efficacy and Self Regulation To the Responsibility of Student Learning. Jurnal Pendidikan Dan Budaya, 1, 365. Fridayani, J. A., Riastuti, A., & Jehamu, M. A. (2018). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. Journal of Business Management Education, 7(3).
- Hendra, A. T., & Purbojo, R. (2017). Pengaruh Persepsi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh, Tingkat Burnout, Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 15(2), 105.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa The Relationship of Self Regulated Learning and Self Efficacy with Student's Academic Procrastination. Jurnal Diversita Available, 4(2), 90-98.
- Nurlaila, S. (2011). Pelatihan Efikasi Diri Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa- Siswi Yang Akan Menghadapi Ujian Akhir Nasional. GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling, 1(1), 1. Parjianto, J., Yanto, A. D., & Erlita, D. (2019). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif